

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	2
1.3 Maksud dan Tujuan	3
1.4 Kerangka pemikiran.....	3
1.5 Batasan Masalah	4
1.6 Metodologi Penelitian	4
BAB II LANDASAN TEORI	6
2.1 <i>Fashion</i>	6
2.2 <i>Trend Forcasting</i>	6
2.3 <i>Eco Fashion</i>	7
2.4 <i>Ecoprint</i>	8
2.5 Batik Tulis	10
2.6 Pewarna Alam.....	11
2.7 Busana Ready-to-wear Deluxe.....	12
2.8 Fungsi Busana.....	12
2.9 Desain.....	12
2.10 Unsur Desain	13
2.10.1 Unsur Garis.....	13
2.10.2 Unsur Bentuk	13
2.10.3 Unsur Bidang	14
2.10.4 Unsur Warna.....	14
2.10.5 Unsur Tekstur	18
2.11 Prinsip Desain.....	18
2.12 Kain.....	19
2.12.1 Jenis Kain untuk Busana Ready-to-wear Deluxe	20
2.13 Pola, Pemotongan dan Jahit.....	21
2.13.1 Pola.....	21
2.13.2 Pemotongan	28
2.13.3 Penjahitan.....	28
2.14 Segmentasi Pasar	31
2.15 <i>Care Label</i>	32

DAFTAR ISI (LANJUTAN)

	Halaman
BAB III PEMECAHAN MASALAH	34
3.1 Konsep Rancangan	34
3.2 <i>Moodboard</i>	34
3.3 Narasi Konsep	35
3.4 Desain Produk	36
3.4.1 Siluet.....	37
3.4.2 Warna	38
3.5 Proses Produksi.....	38
3.5.1 Pembuatan <i>Moodboard</i>	40
3.5.2 Pembuatan Sketsa Desain Busana	40
3.5.3 Pemilihan Material	41
3.5.4 Reka Bahan Teknik <i>Ecoprint</i>	43
3.5.5 Reka Bahan Batik Tulis	49
3.5.6 Pembuatan Pola	52
3.5.7 Pemotongan Kain	59
3.5.8 Proses Penjahitan.....	60
3.6 Pengendalian Mutu.....	62
3.6.1 Pengendalian Mutu Bahan Baku	62
3.6.2 Pengendalian Mutu Proses Produksi	63
3.6.3 Pengendalian Mutu Produk Jadi	64
3.7 Perawatan Produk	64
3.8 Pemotretan Busana	65
3.8.1 Pemotretan <i>Look 1</i>	66
3.8.2 Pemotretan <i>Look 2</i>	67
3.8.3 Pemotretn <i>Look 1</i> dan <i>2</i>	68
3.9 Perhitungan Harga Pokok Produksi dan Harga Jual	69
3.9.1 Busana <i>Ready-to-wear</i> <i>Look 1</i>	69
3.9.2 Busana <i>Ready-to-wear</i> <i>Look 2</i>	71
BAB IV DISKUSI.....	74
4.1 Analisis Proses	74
4.2 Analisis Produk	75
4.3 Analisis Harga Jual	79
BAB V PENUTUP	81
5.1 Kesimpulan	81
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN	84

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Material Tambahan dalam Pembuatan Busana <i>ready-to-wear deluxe</i>	42
Tabel 3.2 Hasil batik pertama dan kedua.....	52
Tabel 3.3 Alat dan bahan yang digunakan untuk membuat pola	53
Tabel 3.4 ukuran standar M wanita	54
Tabel 3.5 Alat-alat yang digunakan pada proses pemotongan kain	59
Tabel 3.6 Alat-alat yang digunakan pada proses penjahitan	60
Tabel 3.7 Kelas Sambungan yang digunakan pada Busana	61
Tabel 3.8 Kelas Jeratan yang digunakan pada Busana.....	61
Tabel 3.9 Perawatan Produk.....	64
Tabel 3.10 Biaya bahan <i>look 1</i>	69
Tabel 3.11 Biaya jasa tenaga kerja <i>look 1</i>	70
Tabel 3.12 Biaya <i>overhead look 1</i>	70
Tabel 3.13 Rekapitulasi harga pokok produksi <i>look 1</i>	71
Tabel 3.14 Harga jual busana <i>look 1</i>	71
Tabel 3.15 Biaya bahan <i>look 2</i>	71
Tabel 3.16 Biaya jasa tenaga kerja <i>look 2</i>	72
Tabel 3.17 Biaya <i>overhead look 2</i>	72
Tabel 3.18 Rekapitulasi harga pokok produksi <i>look 2</i>	73
Tabel 3.19 Harga jual produk <i>look 2</i>	73
Tabel 4.1 Analisis Produk Berdasarkan Unsur-Unsur Desain <i>Look 1</i>	75
Tabel 4.2 Analisis Produk Berdasarkan Unsur-Unsur Desain <i>Look 2</i>	77

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Diagram Alir Penelitian	5
Gambar 2.1 Hasil <i>ecoprint</i> dengan teknik <i>steaming</i>	9
Gambar 2.2 Batik <i>kaluak paku</i>	11
Gambar 2.3 Warna primer.....	15
Gambar 2.4 Warna skunder.....	15
Gambar 2.5 Warna tersier.....	16
Gambar 2.6 Warna kmplementer	17
Gambar 2.7 Warna analogus	17
Gambar 2.8 Posisi pengukuran lingkar badan	22
Gambar 2.10 Posisi pengukuran lingkar panggul	23
Gambar 2.11 Posisi pengukuran tinggi panggul	24
Gambar 2.12 Posisi pengukuran panjang punggung	24
Gambar 2.13 Posisi pengukuran lebar punggung	25
Gambar 2.14 Posisi pengukuran panjang bahu	25
Gambar 2.15 Posisi pengukuran panjang tangan	26
Gambar 2.16 Posisi pengukuran lingkar kerung lengan	26
Gambar 2.17 Posisi pengukuran tinggi duduk	27
Gambar 2.18 Posisi pengukuran panjang rok atau celana	27
Gambar 3.1 <i>Moodboard</i>	35
Gambar 3.2 Alternatif Desain	36
Gambar 3.3 Desain Terpilih	37
Gambar 3.4 Warna yang digunakan dalam busana <i>ready-to-wear deluxe</i>	38
Gambar 3.5 Diagram Alir Proses Produksi	39
Gambar 3.6 Pembuatan Desain	40
Gambar 3.7 Kain Katun <i>Silk</i>	41
Gambar 3.8 Kain Linen	42
Gambar 3.9 Pencelupan <i>blanket</i>	43
Gambar 3.10 Proses mordan	44
Gambar 3.11 Susun daun	44
Gambar 3.12 Kain utama ditutup <i>blanket</i> dan plastik.....	45
Gambar 3.13 Peng gulungan kain.....	45
Gambar 3.14 Gulungan yang sudah dibalut kain	46
Gambar 3.15 Pengukusan	46
Gambar 3.16 Proses melepaskan daun dari kain	47
Gambar 3.17 Hasil <i>ecoprint</i> uji coba pertama	47

DAFTAR GAMBAR (LANJUTAN)

	Halaman
Gambar 3.18 Pencelupan warna.....	48
Gambar 3.19 Proses fiksasi menggunakan lerak.....	48
Gambar 3.20 Hasil <i>ecoprint</i>	49
Gambar 3.21 Proses pewarnaan pertama	50
Gambar 3.22 Menggambar motif	50
Gambar 3.23 Proses canting.....	51
Gambar 3.24 Setelah diberi warna <i>kasiah baranak</i>	51
Gambar 3.25 Proses penjemuran terakhir setelah dilorod.....	52
Gambar 3.26 Technical drawing <i>look 1</i>	55
Gambar 3.27 Pola <i>Look 1</i>	56
Gambar 2.28 Technical drawing <i>look 2</i>	57
Gambar 3.29 Pola <i>look 2</i>	58
Gambar 3.30 Pemotongan kain	59
Gambar 3.31 Proses penjahitan.....	62
Gambar 3.32 <i>Care label</i>	65
Gambar 3.33 Hasil pemotretan <i>look 1</i>	66
Gambar 3.34 Hasil pemotretan <i>look 2</i>	67
Gambar 3.35 Hasil pemotretan <i>look 1</i> dan 2.....	68